

## ABSTRAK

Keterbukaan informasi mengenai perusahaan menjadi penting untuk investor. Semakin terbuka suatu informasi semakin investor mengetahui sekaligus dapat mengawasi jalannya perusahaan serta mendeteksi adanya kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas cakupan transparansi sosial media dan cakupan *press release* untuk mendeteksi indikasi kecurangan laporan keuangan untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016 yang di dapat melalui Orbis Database. Penelitian ini menggunakan variabel cakupan transparansi sosial media yang diproyeksikan dengan menggunakan *Internet Based Corporate Disclosure Index* dan cakupan *press release* serta indikasi kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan Beneish M-Score Model Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan STATA/SE 14.1. Hasil menunjukkan bahwa cakupan transparansi sosial media berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan cakupan *press release* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosial media lebih efektif dibandingkan *press release* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: sosial media, *press release*, *fraudulent financial statements*.